

SKRIPSI

**KEHIDUPAN ANAK-ANAK PENGUMPUL KOIN DI
PELABUHAN MERAK BANTEN DERMAGA IV**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosia Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



SRI ULINA SEMBIRING BRAHMANA

07021281722047

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

SKRIPSI
KEHIDUPAN ANAK-ANAK PENGUMPUL KOIN DI
PELABUHAN MERAK BANTEN DERMAGA IV

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosia Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



SRI ULINA SEMBIRING BRAHMANA

07021281722047

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Kehidupan Anak-Anak Pengumpul Koin Di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV

Disusun Oleh:

SRI ULINA BR SEMBIRING BRAHMANA

07021281722047

Telah disetujui pada Mei 2023

Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, M.A.

NIP. 196006251985031005

Pembimbing II



Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A.

NIP. 198611272015042003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Kehidupan Anak-Anak Pengumpul Koin Di Pelabuhan Merak Banten
Dermaga IV”

Skripsi

Oleh:

SRI ULINA BR SEMBIRING BRAHMANA

07021281722047

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 3 Mei 2023

Pembimbing :

1. Dr. Yoyok Hendarso, M.A.
NIP. 196006251985031005
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A.
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan




.....

.....

Penguji :

1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A.
NIP. 195907201985031002
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan


.....

.....

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi,


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 198002112003122003



**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS DOKUMEN PESYARATAN UJIAN KARYA
TULIS ILMIAH AKHIR (SKRIPSI)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya;

Nama : Sri Ulina Br Sembiring Brahmama
NIM : 07021281722047
No. KTP : 1671055203990004
Hp/e-Mail : 081366198487/ sriulinaa1998@gmail.com

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh dokumen syarat mengikuti Ujian Tugas Akhir yang saya tunjukkan dan unggah adalah asli dan benar. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya ketidaksesuaian atau indikasi pemalsuan atau bentuk pelanggaran lainnya, maka saya bersedia menerima konsekuensi, baik dalam bentuk sanksi administrasi dan/atau sanksi hukum sesuai aturan yang berlaku.

Indralaya, 4 April 2023

Yang menyatakan,



Sri Ulina Br Sembiring Brahmama

NIM. 07021281722047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Lakukan segala pekerjaanmu dalam kasih” 1 Korintus 16:14

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Orang Tua dan Bik Uda
3. Teman-teman Sosiologi 2017
4. Almamater FISIP UNSRI
5. Sahabat-sahabat yang selalu mendukungku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kasih dan karunia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Kehidupan Anak-anak Pengumpul Koin Di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV”. Skripsi ini ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan study S-1 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses pengerjaan skripsi ini, Penulis menyadari ada banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam segi materi dan penulisan yang masih jauh dari kata sempurna dan masih perlu perbaikan. Oleh karena itu, Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dalam melengkapi dan memperbaiki kekurangan yang ada. Penulis juga banyak melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan sumbangsih melalui bimbingan, bantuan, nasihat serta dukungan baik langsung maupun secara tidak langsung. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LDD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

9. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, pemikiran, saran dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, pemikiran, saran dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, nasehat, dan saran dalam menjalani perkuliahan ini.
15. Mbak Yuni Yunita, S.Sos, selaku admin jurusan sosiologi, serta jajarannya yang selalu siap dalam membantu dalam urusan administrasi.
16. Orang tuaku Bapak Alm. Mande Kawar Sembiring Brahmana dan Mama Ingan Jenda Br Tarigan tercinta, terima kasih banyak untuk doa dan dukungan yang begitu sangat berarti buat saya.
17. Keluarga yang sangat saya cintai, sayangi, dan selalu saya banggakan Kila Sepakat Perangin-angin dan Bik Uda Penehen Br Sembiring Brahmana serta adikku Inka Perangin-angin, terimakasih atas banyak doa dan dukungan serta segala pengorbanan yang begitu sangat berarti untuk saya.
18. Teman-teman satu angkatan yang selalu mendukung saya bernama Annelies Br Tarigan, Ritchi Ehipanias Tarigan, Santiara, Wina Sitepu, Vika Sitepu, Resany Ginting, Join Bangun, Milka Sembiring, Hertanto Sembiring, Afra Purba, Toni Sembiring, Diego Sitepu, Arni Yola Br Tarigan, terimakasih atas doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
19. Bujur man teman-teman kekelengenu kerina si la pernah bagi ukur, gelarna emekap Dion Surbakti si mbergehna, Roberto Rasmana Sitepu si motuna, Empindonta Ginting si mejinna, Ferdy Danuarta Kacaribu si rebelna, Brema Tarigan si hulina, impal ku Laura Ginting si mehadona, Gita Kaban si merawana,

Anastasya Br Perangin-angin, Gelin Sinulingga, Prima Sembiring, Brema Sembiring, Bang Boni Ginting, kak Anastasya Sembiring, si enggo memeriahken pergeluhenku i bas Layo simbelang enda.

20. Kepada keluarga besar MAKASRI.
21. Teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
22. Terakhir diriku, terimakasih sudah kuat dan percaya serta sabar dalam menyelesaikan penulisan sekripsi ini, terimakasih telah bertahan dan bekerja keras sampai sejauh ini.

Penulis,

Sriulina Br Sembiring Brahmana

NIM. 07021281722047

RINGKASAN
KEHIDUPAN ANAK-ANAK PENGUMPUL KOIN DI PELABUHAN
MERAK BANTEN DERMAGA IV

Penelitian ini membahas tentang Kehidupan Anak-anak Pengumpul Koin Di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV. Penelitian ini bertujuan untuk, 1. Bagaimana aktivisasi dan kehidupan sosial anak-anak pengumpul koin di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV? 2. Apa yang melatarbelakangi adanya kegiatan pengumpul koin yang di lakukan oleh anak-anak di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV? Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan kualitatif. Teori penelitian ini menggunakan teori tindakan tradisional Max Weber. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian bagaimana aktivisasi dan kehidupan sosial anak-anak pengumpul koin di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV adalah kehidupan sosial, waktu pekerjaan dan jumlah penghasilan. Dan apa yang melatarbelakangi adanya kegiatan pengumpul koin yang di lakukan oleh anak-anak di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV adalah kemiskinan absolut, kemiskinan relatif, kemiskinan structural, dan memberikan output pendapatan yang rendah, pendidikan yang rendah, lapangan kerja yang terbatas, dan budaya.

Kata kunci : Potret, Anak, Pelabuhan Merak Banten, Sosial

Indralaya, Mei 2023

Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Yovok Hendarso, MA

NIP. 196006251985031005

Pembimbing II



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA

NIP. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003

SUMMARY
UNDERAGE WORK (CASE STUDY OF COIN COLLECTORS IN BANTEN
MERAK PORT)

This study discusses child labor (Case Study of Coin Collectors at Merak Port, Banten). This study aims to, 1) What are the forms of exploitation of child labor at the port of Merak, Banten, 2) What are the risks faced by coin hunters at the port of Merak, Banten? This study uses a qualitative descriptive method, with a qualitative approach. The theory of this research uses the theory of exploitation from Karl Marx. Data collection techniques used are observation, in-depth interviews, and documentation. The results of research on the exploitation of minors at the port of Merak Banten are economic exploitation, physical exploitation, and social exploitation. The risks faced by children of coin hunters at the Merak port, Banten are, physical injuries in the form of blows, collisions, abrasions, bruises, propellers sucked in, and mental injuries in the form of delays in the child's emotional development, children become following a bad lifestyle, children These children also experience emotional stress.

Keywords: Exploitation, Children, Merak Port, Banten

Indralaya, 9 Maret 2023

Certify

Advisor I



Dr. Yoyok Hendarso, MA

NIP. 196006251985031005

Advisor II



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA

NIP. 198611272015042003

Head Of Sociology Department

Faculty Of Social And Political Science

Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kerangka Pemikiran.....	14
2.2.1 Pengertian Potret Kehidupan	14
2.2.2 Pengertian Anak	15
2.2.3 Pengertian Anak Koin	15
2.2.4 Konsep Anak di Bawah Umur	16
2.2.5 Konsep Aktifitas.....	17
2.2.6 Pengertian Kehidupan Sosial Masyarakat Pengumpul Koin	17
2.2.7 Konsep Kegiatan Anak Koin.....	19

2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adanya Fenomena Anak Koin	21
2.4 Kerangka Teori	24
2.4.1 Pendekatan Teori Tindakan Tradisional Max Weber.....	24
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.3 Strategi Penelitian	29
3.4 Fokus Penelitian	29
3.5 Jenis dan Sumber Data	29
3.5.1 Data Primer	29
3.5.2 Data Sekunder	30
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan.....	30
3.7 Peranan Peneliti.....	31
3.8 Unit Analisis Data.....	31
3.9 Teknik Pengumpulan data	32
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	34
3.11 Teknik Analisis Data.....	37
3.12 Jadwal Penelitian.....	38
BAB IV	39
GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	39
4.1 Sejarah Pelabuhan Merak Banten	39
4.2 Letak dan Kondisi Geografis	40
4.3 Jumlah Penduduk	41
4.4 Tingkat Pendidikan	42
4.5 Agama.....	43
4.6 Pekerjaan Masyarakat Banten.....	44
4.7 Tingkat Pengangguran Berdasarkan Golongan Umur	45
4.8 Tingkat Pengangguran Berdasarkan Klasifikasi Daerah	47
4.9 Kondisi Demografis Masyarakat Banten.....	47
4.10 Gambaran Umum Informan Penelitian	48
4.10.1 Gambaran Informan Utama	48
4.11 Informan pendukung	50

4.11.1 Informan MFS	50
4.11.2 Informan DH	50
4.11.3 Informan BD	51
BAB V.....	52
PEMBAHASAN.....	52
5.1 Aktivitاس dan Kehidupan Sosial Anak-anak Pengumpul Koin Di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV.....	52
5.1.1 Kondisi Sosial	53
5.1.2 Waktu Pekerjaan.....	55
5.1.3 Jumlah Penghasilan	58
5.2 Latar Belakang Adanya Kegiatan Pengumpul Koin yang di Lakukan Anak-anak Pengumpul Di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV	61
BAB VI.....	66
PENUTUP	66
6.1 Kesimpulan	66
6.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan dan Persamaan.....	11
Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Peneliti.....	38
Tabel 4. 1 Kondisi Geografis Provinsi Banten Tahun 2021.....	40
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Merak Banten Tahun 2021-2022	41
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan Provinsi Banten 2021	42
Tabel 4.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Tingkat Pendidikan Di Provinsi Banten Tahun 2021	42
Tabel 4. 5 Agama Penduduk Provinsi Banten Tahun 2021	44
Tabel 4. 6 Jumlah Angkatan Kerja Provinsi Banten Tahun 2021	45
Tabel 4. 7 Tingkat Pengangguran Berdasarkan Golongan Umur Tahun 2020	46
Tabel 4. 8 Tingkat Pengangguran Berdasarkan Klasifikasi Daerah Tahun 2022 ..	47
Tabel 4. 9 Mayoritas Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2021	47
Tabel 4.10 Data Informan Utama	50
Tabel 4.11 Data Informan Pendukung	51
Tabel 5.1 Aktifitas dan Kehidupan Sosial Anak-anak Pengumpul Koin di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV.....	60
Tabel 5. 2 Latar Belakang Adanya Kegiatan Pengumpul Koin yang Dilakukan Oleh Anak-anak Di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Pelabuhan Merak Banten	39
Gambar 5. 1 Proses Wawancara Dengan Informan Utama dan Pensukung... ..	74
Gambar 5. 2 Suasana Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV	75
Gambar 5. 3 Suasana Jembatan Penghubung Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV	76
Gambar 5. 4 Anank-anak Pengumpul Koin Di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV.....	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Model Kerangka Berpikir	26
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak adalah amanah sekaligus karunia yang di berikan Tuhan Maha Esa kepada umatnya, yang harus selalu di jaga dan di lindungi oleh orang tuanya. Anak-anak merupakan generasi masa depan yang seharusnya mendapatkan hak-hak nya, seperti hak tumbuh dan berkembang, hak hidup, hak perlindungan, dan hak partisipasi (Putri, 2014).

Peran orang tua dan pengasuhan menentukan kualitas hidup anak di masa mendatang. Ada 3 hal yang menjadi kebutuhan dasar tumbuh kembang anak: asah, asih, dan asuh. Asuh termasuk nutrisi, imunisasi, pakaian, layanan kesehatan, dan perumahan. Asih adalah rasa aman, kasih sayang, harga diri, kebebasan dan rasa sukses. Asah yaitu stimulasi, keluarga, sekolah, masyarakat, hukum ,dan nilai sosial (Pratama, 2017). Anak-anak tumbuh dan berkembang dengan baik di lingkungan bila mereka menerima segala kebutuhannya secara optimal, jika salah satu dari kebutuhannya baik asuh, asih, maupun asah tidak tepenuhi maka akan terjadi kepincangan dalam tumbuh kembang mereka. Dampak yang terjadi bisa terjadi langsung maupun tidak langsung atau jangka pendek dan jangka panjang.

Eksistensi anak koin di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV tentu bukan hiburan atau atraksi sirkus yang mendidik bagi sebagai besar penumpang kapal yang kebetulan akan menyeberang ke Pulau Sumatra ataupun sebaliknya. Aktivitas anak koin dalam mencari koin di pelabuhan yang dilemparkan oleh penumpang-penumpang kapal ke laut dapat membahayakan dan merenggut nyawa mereka, karena tidak adanya standarisasi keamanan dan keselamatan yang jelas serta pengawasan dari tenaga professional. Secara ideal, anak-anak adalah pewaris masa depan dan kelak akan menjadi tulang punggung pembangunan, namun di satu sisi kondisi anak-anak koin di Pelabuhan Merak Banten di Dermaga IV jauh dari harapan para pendiri bangsa. Masa anak-anak yang semestinya dihabiskan bersama keluarga, belajar, bermain dengan teman sebaya, justru harus digunakan untuk mengejar kepingan-kepingan koin bernilai ekonomis. Hal tersebut sejalan dengan

pendapat Martono (2014: 240), yang menyatakan ketika seorang individu berada dalam usia anak-anak, ia memerlukan kebutuhan akan kasih sayang dari kedua orang tua ataupun kerabat mereka.

Padahal pada hakekatnya tugas anak adalah sekolah dan bermain agar memiliki masa depan yang lebih baik sebagai generasi penerus bangsa. Mereka belum di tuntutan untuk bekerja dan tidak boleh menjadi tulang punggung ekonomi keluarga. Namun, anak-anak dengan kondisi yang masih labil secara fisik maupun psikis rawan menjadi korban kejahatan, termasuk mempekerjakan anak di bawah umur. Anak menjadi korban orang yang tidak bertanggung jawab untuk mendapatkan keuntungan sebagai mata pencahariannya (Peter, 2015).

Saat ini permasalahan terkait anak semakin banyak dan beragam. Indikasinya adalah semakin banyaknya anak-anak terlantar dan yatim-piatu yang tidak terurus, pemberdayaan anak-anak yang tidak pada tempatnya, kita semua mengetahui bahwa kehidupan anak-anak seharusnya diisi dengan bermain, belajar, dan bersukaria. Begitu juga dengan permasalahan pengamen jalanan anak di perkotaan merupakan suatu hal yang dianggap wajar oleh masyarakat, hal ini merupakan suatu hal yang tidak wajar terjadi. Permasalahan anak koin merupakan salah satu dampak dari kurangnya kesadaran dan kepedulian sosial di masyarakat terhadap kondisi anak-anak. Terbentuknya anak koin bervariasi maka kehidupan yang dijalani pun menjadi beragam, faktor utama pengamen jalanan tumbuh dan berkembang adalah latar belakang kehidupan yang akrab dengan kemiskinan, penganiayaan, dan hilangnya rasa kasih sayang, sehingga memberatkan jiwa dan membuat berperilaku negatif.

Anak adalah aset generasi mendatang yang sangat berharga. Dapat dikatakan bahwa baik buruknya hari depan sebuah bangsa ditentukan oleh tangan pengembannya. Dalam hal ini tangan anaklah terenggam masa depan bangsa. Wajar bila setiap manusia dewasa yang menyadari masalah ini mempersiapkan strategi pendidikan yang baik untuk anak-anak. Tidak hanya itu saja, proses tumbuh kembangpun sangat diperhatikan dalam rangka mengarahkan dan membimbing mereka menuju tujuan yang diinginkan. Maka perhatian terhadap hak-hak anak menjadi suatu keharusan untuk mewujudkan cita-cita membentuk generasi masa depan yang berkualitas serta manusia yang berkualitas pula.. Keterampilan

merupakan salah satu potensi anak yang wajib dikembangkan. Suatu keterampilan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berkreasi, untuk lebih memahami konsep belajar dalam hal apapun, dan untuk belajar mengaplikasikan konsep yang didapat selama belajar ke dalam kehidupan nyata sehari-hari. Keterampilan memungkinkan anak menjadi pembelajar yang mampu mengatur, mengelola, dan memotivasi diri untuk lebih terampil. Namun sekarang ini, anak yang seharusnya mendapat kasih sayang dari orang tua telah melangkah jauh menjadi anak koin. Fenomena ini muncul seiring dengan perkembangan budaya yang sudah bergeser menjauh menyimpang. Pergeseran nilai dan sikap anak-anak dan remaja telah terjadi dan seakan-akan sulit dibendung.

Tampaknya jika kemiskinan harus dihapuskan atau diminimalkan karena akan menjadi sumber utama rendahnya kualitas manusia dan anak sebagai generasi penerus yang mengalami dampak yang paling besar (Seacombe, 2000). Faktor ekonomi keluarga yang tidak mencukupi, orang tua menganggur, sehingga tercipta kemiskinan yang pada akhirnya mendorong anak-anak bekerja mencari nafkah demi ke-langsungan hidup keluarga (Manning, Effendi, dan Tukiran: 1990). Selanjutnya Bellamy (1997) menyebutkan bahwa pekerja anak akan terperangkap dalam lingkaran setan (*vicious circle*), karena anak-anak yang bekerja di usia dini biasanya berasal dari keluarga miskin, dengan pendidikan yang terabaikan akan tumbuh menjadi seorang dewasa yang terjebak dalam pekerjaan yang tidak terlatih, dan dengan upah yang rendah.

Fenomena yang terjadi di pelabuhan Merak Banten adalah anak-anak mencari koin yang sering dilempari oleh pengunjung ataupun penumpang yang sedang berpergian. Terlibatnya anak-anak dalam kegiatan mencari nafkah dipengaruhi oleh faktor ekonomi, pendapatan yang terlalu rendah mengakibatkan anak-anak yang belum semestinya menjadi tulang punggung perekonomian terkena imbasnya. Kegiatan anak-anak pengumpul koin ini sangat berbahaya dan memiliki banyak resiko. Contohnya seperti: terbentur karang, terpeleset, tenggelam, terbawa pusaran arus, terhimpit kapal saat bersandar bahkan terkena baling-baling hingga harus meregang nyawa jika tidak bisa mengimbangi arus baling-baling kapal.

Dilihat dari penelitian awal peneliti bisa membuat kesimpulan sementara tentang data anak-anak pengumpul koin yang berada di Pelabuhan Merak Banten yaitu: Rata-rata bergender laki-laki, kisaran umur 10-17 tahun, tiap beroperasi sekitar 6 sampai 15 orang jika di luar jam sekolah akan lebih banyak, dan rata-rata bertempat tinggal di sekitaran Pelabuhan Merak Banten.

Tradisi berburu koin ini awalnya berasal dari hobi masyarakat sekitar pelabuhan yang memang iseng melempar koin, sikap iseng tersebut telah menjadi tradisi sekaligus profesi untuk mencari nafkah. Walaupun berburu koin di area pelabuhan dianggap sebagai tindakan ilegal dan melarang menjadikan kegiatan pemburu koin sebagai profesi, tetapi masyarakat sekitar tetap melakukannya. Pihak pelabuhan tidak dapat berbuat apa-apa karena mereka lakukan adalah hal yang berhubungan dengan perut untuk menyambung hidup.

Beranjak dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan studi mengenai **“KEHIDUPAN ANAK-ANAK PENGUMPUL KOIN DI PELABUHAN MERAK BANTEN DERMAGA IV”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana aktivitas anak-anak pengumpul koin di dermaga pelabuhan Merak Banten juga Bagaimana kehidupan sosial dan budaya anak-anak pengumpul koin di dermaga pelabuhan Merak Banten Untuk menggali lebih dalam informasi mengenai rumusan masalah agar dapat dianalisis, maka diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas dan kehidupan sosial anak-anak pengumpul koin di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV?
2. Apa yang melatarbelakangi adanya kegiatan pengumpul koin yang dilakukan oleh anak-anak di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk menganalisis kehidupan anak-anak pengumpul koin di dermaga Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- A.M, Huberman, and M.B Miles. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Tjetjep.
- Creswell, John W. 2012. *Research design pendekatan kualitatif and mixed*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. UMM Pers.
- Martono, Nanang. 2018. *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mattahew. 2000. *Analisis Data Kuantitatif*. Bandung: Rineka Cipta.
- Moeleong, L.J. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rohendi, Rohidi. 1992. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Soekanto, Soerjono. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: University Pers.

Sumber Jurnal :

- Ahriani, A. 2016. *Fenomena Sosial Gaya Hidup Lesbian Di Kampoeng Popsa Kota Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Annur, R. A. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kecamatan Jekulo Dan Mejobo Kabupaten Kudus Tahun 2013. *Economics Development Analysis Journal*, 2.
- HIDAYAT, F. U. 2019. *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dari Kekerasan IFisik Dan Non Fisik (Bulliyng) Berdasarkan Pasal 54 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak (Studi Kasus Di Upt P2tp2a Provinsi Riau)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Indonesia, M. U., H. S. Prabowo, I. S. Tobing, A. S. Abbas, C. Saleh, M. Huda, T. M. Mulyana dan F. M. Mangunjaya 2017. *Pelestarian Satwa Langka Untuk Keseimbangan Ekosistem: Penuntun Sosialisasi Fatwa Mui No 4, 2014*,

- Tentang Fatwa Pelestarian Satwa Langka Untuk Menjaga Keseimbangan Ekosistem*, LPLH-SDA MUI.
- KUNSIANG, B. Y. 2017. *Implikasi Undang–Undang Perlindungan Anak No. 23 Tahun 2002 Ditinjau Dari Sudut Pandang Pak Di Smp Negeri 6 Manado*.
- Kurniawan, S. dan S. Kurniawan 2019. Hak-Hak Anak Yang Dirampas Kajian Terhadap Kasus Perdagangan Dan Eksploitasi Anak Dalam Sudut Pandang Ham Dan Islam. *Jurnal Studi Gender dan Anak*.
- Mardani, A. A. 2018. *Analisis Eksploitasi Sumber Daya Alam Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Penambang Batu Di Gunung Kunyit Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Bumi Waras)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: *Ghalia Indonesia*.
- Nihayah, E. S. 2016. Eksploitasi Anak Jalanan (Studi Kasus Pada Anak Jalanan Di Surabaya). *Paradigma*, 4.
- NISA, C. dan P. HANDOYO 2019. Eksploitasi Pekerja Anak Dalam Home Industri Sarung Tenun. *Paradigma*, 7.
- Peter, R. 2015. Peran Orangtua Dalam Krisis Remaja. *Humaniora*, 6, 453-460.
- Pratama, D. 2017. Dampak Partisipasi Orang Tua Dalam Kegiatan Bina Keluarga Balita Terhadap Proses Stimulasi Tumbuh Kembang Balita (Studi Pada Keluarga Peserta Bkb Flamboyan Rw 03 Kelurahan Cigugur Tengah Kecamatan Cimahi Tengah). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13.
- Pratama, Y. C. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4.
- Pribadi, D. 2018. Perlindungan Terhadap Anak Berhadapan Dengan Hukum. *Jurnal Hukum Volkgeist*, 3, 14-25.
- Purwaningsih, Y. H. 2019. *Eksploitasi Anak Di Bawah Umur Sebagai Bentuk Penyimpangan Sosial: Studi Kasus Pekerja Anak Di Sekitar Lampu Merah Kiaracandong*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Putri, A. G. O. 2014. *Eksploitasi Pekerja Anak Di Bawah Umur Sebagai Bentuk Penyimpangan Sosial: Studi Etnografi Anak-Anak Pengumpul Koin Di Dermaga Pelabuhan Merak, Kota Cilegon-Banten*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putri, M. K. 2019. *Faktor Penyebab Terjadinya Eksploitasi Anak Bawah Umur Di Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.
- Rahayu, M. 2018. *Pola Pendampingan Guru Bimbingan Konseling Dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Siswa: Penelitian Di Madrasah Aliyah Negeri Bandung Barat*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rahman, M. Z., M. Rohmah dan N. Rochayati 2020. Studi Penyimpangan Sosial Pada Remaja Di Dusun Tolot-Tolot Desa Gapura Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. *SOCIETY*, 11, 35-51.
- REJEKININGSIH, T. W. 2009. Kemiskinan Dan Bagaimana Memerangnya. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4.
- Saleh, S., M. Akhir dan B. Sisma 2018. Eksploitasi Pekerja Anak Pemulung. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 6, 10-20.
- Saputri, H. 2010. *Eksploitasi Anak Jalanan Sebagai Pengamen Di Kawasan Simpang Lima Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Sari, D. K., D. Haryono dan N. Rosanti 2014. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung Di Kecamatan Natar

- Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 2, 64-70.
- SAWITRI, D. S. *Perlindungan Eksploitasi Seksual Terhadap Anak Dalam Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang Dan Undang-Undang Perlindungan Anak (Studi Putusan Nomor: 993/Pid. Sus/2018/Pn. Bks.)*.
- Setyawati, N., Z. Arifin dan I. Prayogi 2013. Potret Eksploitasi Perempuan Oleh Penulis Perempuan Dalam Susastra Angkatan 2000-An: Kajian Feminisme Dalam Susastra Indonesia. *Sasindo*, 1.
- Simbolon, N. D. 2019. Analisis Eksploitasi Anak Di Bawah Umur.
- Susanto, I. 2016. *Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyimpang Peserta Didik Di Sekolah (Studi Deskriptif Di Kelas X Sma Pasundan 3 Bandung)*. FKIP UNPAS.
- Suyanto, B. 2001. Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 14, 25-42.
- Tombeng, Y. 2014. Kekerasan Fisik Terhadap Anak Ditinjau Dari Aspek Perlindungan Hak-Hak Anak. *Lex Crimen*, 3.
- Tumangger, B. K. dan T. Riasih 2020. Eksploitasi Terhadap Anak Jalanan Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Perlindungan & Pemberdayaan Sosial*, 2.
- Tumengkol, M. R. 2016. Eksploitasi Anak Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Tona I Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Wahyuni, I. 2017. Meningkatnya Pekerja Anak (Studi Konsep Masalah). *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 4, 45-62.
- Wicaksono, I. P. 2012. Representasi Eksploitasi Perempuan Dalam Iklan.

Sumber Lainnya

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan